

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat diabetes melitus oral tipe 2 pada pasien klinik swasta abhinaya Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian dengan memberikan kuisisioner. Tahapan penelitian ini meliputi tahap pertama yaitu meminta persetujuan pihak klinik swasta abhinaya untuk melakukan penelitian, menentukan populasi serta sampel, serta penyiapan kuisisioner yang menggunakan Kuisisioner Morisky Medication Adherence Scale 8 items (MMAS-8) yang akan diberikan kepada pasien yang masuk pada kriteria inklusi. Tahap kedua yaitu pemberian kuisisioner dan wawancara kepada sampel yang bersangkutan. Tahap ketiga yaitu melakukan pengumpulan data serta analisa data sampel dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan kemudian dibuat tabulasi distribusi frekuensi, untuk variabel kepatuhan pada penelitian kali ini menggunakan total skoring kuisisioner yang diadaptasi (MMAS-8) kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang berobat jalan di klinik swasta abhinaya dengan total populasi pasien diabetes melitus tipe 2 sebanyak 40 pasien yang rutin melakukan pengambilan obat, terakhir melakukan kontrol pengobatan pada bulan Oktober 2021.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono 2011, sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sebagian dari populasi yang bisa mewakili keseluruhan. Dari Arikunto 2012, jika jumlah populasi kurang dari 100 responden maka sampel diambil semuanya, tetapi jika lebih besar dari 100 responden, maka diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya, untuk saat ini total populasi pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik swasta abhinaya adalah 40 orang, maka dari itu akan diambil semua untuk sampel

3.2.2.1 Kriteria inklusi

1. Pasien rawat jalan dengan diagnosa penyakit diabetes mellitus tipe 2 di klinik swasta abhinaya Kota Malang
2. Pasien dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
3. Pasien bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan informed consent mengisi kuisioner (MMAS-8).

3.2.2.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien yang tidak kooperatif saat dilakukan pengambilan data.
2. Pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe gestational.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah klinik swasta abhinaya Kota Malang Jl. Satsui Tubun no 2 Kota Malang, waktu penelitian dilakukan 2 bulan pada bulan Januari – Februari 2022.

3.4 Definisi operasional variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel (Indahwati 2019).

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Terdapat pada soal	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat kepatuhan	Frekuensi kelupaan	Lupa dalam mengkonsumsi obat	1,4,8	Kuisisioner MMA S-8	Skor < 6 Kepatuhan rendah Skor 6 sampai 8 Kepatuhan sedang Skor >8 Kepatuhan tinggi	Ordinal
	Kesengajaan berhenti	Berhenti dalam mengkonsumsi obat	3,6			
	Kemampuan mengendalikan diri	Tidak meminum obat	2			
		Terganggu dengan jadwal meminum obat	7			
		Meminum obat	5			

3.5 Instrumen penelitian

3.5.1 Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale 8 items (MMAS-8)

Pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner morisky medication adherence Scale 8 items (MMAS-8) merupakan metode pengukuran kepatuhan secara tidak langsung, penggunaan kuesioner MMAS-8 pada penelitian ini dikarenakan memiliki tipe data kualitatif dengan validitas memadai, ketersediaan baik, dapat digunakan untuk keperluan klinis, sederhana dan berbiaya murah (Rikmasari and Romadhon 2019). Pada mulanya morisky mengembangkan kuesioner MMAS dan mengaplikasikan pada pasien hipertensi untuk mengetahui kepatuhan. morisky mempublikasikan versi terbaru pada tahun 2008 yaitu MMAS-8 dengan nilai reliabilitas 0,83. Modifikasi kuesioner morisky 8-items secara khusus digunakan untuk mengukur kepatuhan dalam menggunakan obat, saat ini telah dapat digunakan untuk pengukuran kepatuhan pengobatan penyakit yang memerlukan terapi jangka panjang seperti diabetes melitus, jantung koroner dan hipertensi. Pertanyaan tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat (R. Anggraeni and Mardhiyah 2019). Berikut pertanyaan pada Morisky Scale:

Tabel 3.2 Pertanyaan pada Morisky Scale (Morisky et al. 2008)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor	Jawaban
1.	Apakah Anda kadang lupa minum obat ?				YA : 0 TIDAK : 1
2.	Terkadang orang lupa minum obat karena alasan tertentu selain lupa. Apakah dalam 2 minggu terakhir, terdapat hari dimana Anda tidak minum obat ?				YA : 0 TIDAK : 1
3.	Apakah Anda pernah mengurangi atau berhenti minum obat saat merasa memburuk setelah minum obat tanpa memberi tahu dokter ?				YA : 0 TIDAK : 1
4.	Apakah Anda terkadang lupa membawa obat saat Anda bepergian atau keluar rumah ?				YA:0 TIDAK: 1
5.	Apakah kemarin Anda minum obat ?				YA : 1 TIDAK : 0
6.	Apakah anda berhenti atau tidak menggunakan obat lagi disaat kondisi anda lebih baik ?				YA : 0 TIDAK : 1
7.	Sebagian orang merasa tidak nyaman jika harus meminum obat setiap hari, apakah Anda pernah merasa terganggu karena keadaan seperti itu ?				YA : 0 TIDAK : 1
8.	Seberapa sering Anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat ? a. Tidak pernah b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya				A. 4 B. 3 C. 2 D. 1 E. 0

e. Selalu				
-----------	--	--	--	--

Table 3.3 The 8-Item Medication Adherence Scale (Morisky et al. 2008).

NO	ITEM	YES	NO
1.	Do you sometimes forget to take your high blood pressure pills?		
2.	Over the past 2 weeks, were there any days when you did not take your high blood pressure medicine?		
3.	Have you ever cut back or stopped taking your medication without telling your doctor because you felt worse when you took it?		
4.	When you travel or leave home, do you sometimes forget to bring along your medications?		
5.	Did you take your high blood pressure medicine yesterday?		
6.	When you feel like your blood pressure is under control, do you sometimes stop taking your medicine?		
7.	Taking medication everyday is a real inconvenience for some people. Do you ever feel hassled about sticking to your blood pressure treatment plan?		
8.	How often do you have difficulty remembering to take all your blood pressure medication? A. Never B. Once in a while C. Sometimes D. Usually E. Always		

3.5.2 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument. instrument butir soal yang diuji sebanyak 8 butir soal kepada 30 responden. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995) mengatakan bahwa minimal responden untuk uji coba kuesioner adalah 30 orang, maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Ketika instrument valid dan reliabel diharapkan dapat menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai. Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi product moment dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows (Haryadi and Mulyani 2020). Dengan taraf signifikansi/kesalahan 5% yang berarti tingkat kepercayaan 95%, kuesioner yang dibagikan diukur menggunakan skor pada soal nomer 1,2,3,4,6,7 menggunakan skor : Ya (0) dan Tidak (1), pada soal nomer 5 menggunakan skor : Ya (1) dan tidak (0), pada soal nomer 8 menggunakan skala likert yaitu :

- a. Tidak pernah (4)
- b. Sese kali (3)
- c. Kadang-kadang (2)
- d. Biasanya (1)
- e. Selalu (0)

Dasar pengambilan keputusan :

Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, item soal dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, item soal dinyatakan tidak valid

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan konsisten atau terpercaya. Uji reliabilitas ini dapat dilakukan pada

instrument butir soal yang sudah diuji validitas dan dinyatakan valid. Metode uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *alpha cronbach's* dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows (Miysell and Wasisto 2020).

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai α cronbach's $> 0,06$ kuesioner atau angket dinyatakan reliabel (konsisten).
2. Jika nilai α cronbach's $< 0,06$ kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel (konsisten).

3.6 Pengumpulan Data

Karakteristik sampel umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dapat diperoleh dari wawancara langsung kepada responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dikumpulkan secara langsung dengan instrument dengan kuisisioner. Tahap pengumpulan data adalah :

1. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari – Februari 2022
2. Membuat persetujuan kepada pasien yang bersedia mengikuti penelitian dan berada pada kriteria inklusi.
3. Memberikan kuisisioner kepada responden
4. Mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden
5. Mengecek kelengkapan data responden dan mendapatkan data hasil penelitian berupa skor tiap responden
6. Mengolah data yang telah terkumpul serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh

3.7 Analisis Data

Analisa data sampel dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan karakteristik pasien terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi, untuk variable kepatuhan pada penelitian kali ini menggunakan total skoring kuesioner yang diadaptasi MMAS-8. Pengukuran skor Morisky Scale 8-items item 1,2,3,4 dan 6,7 jika dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika “tidak” diberi skor 1. Item 5, jika dijawab “ya” maka diberi skor 1 dan jika “tidak” diberi skor 0. Item 8 menggunakan skala likert 5 poin (0-4), kemudian hasilnya ditambahkan dengan skor item 1 sampai 7. Skala likert 5 point terdiri dari 5 pendapat responden yang diminta yaitu tidak pernah (4), sekali-sekali (3), kadang-kadang (2), biasanya (1), dan selalu (0). Hasil pengukuran dikategorikan menjadi kepatuhan rendah jika skor total < 6 , kepatuhan sedang 6-8 dan tingkat kepatuhan tinggi >8 , hasil pengukuran disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (R. Anggraeni and Mardhiyah 2019).